

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tigaraksa patut berbangga hati karena Telah hadir alat media informasi baru yang di buat Pemerintah, pertama kalinya Warga Tangerang patut senang dan karena sudah memiliki Radio Daerah. Radio ini dibuat Dinas Komunikasi dan Informatika, Soma Atmaja pada penghujung tahun 2016. Radio ini dikenal dengan sebutan nama **"SWARA TANGERANG GEMILANG"** atau dikenal dengan nama Radio Daerah atau Radio RRI, Radio Tangerang disahkan pada tanggal 04 bulan april tahun 2016. atas nama LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal) Radio ini di tetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2016 berdomisi Jl. H.Somawinata No. 1 Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

Kabupaten Tangerang adalah salah satu yang telah memiliki media massa elektronik. Radio pemerintah Satu Swara Gemilang atau bisa disebut RPD adalah salah satu radio lokal milik pemerintah daerah (Pemda) Tangerang Tigaraksa. Radio pemerintah Daerah Tangerang atau di kenal dengan Satu Swara Gemilang mampu memberikan acara- acara terbaik nya melalui program lokalnya yang ada, selain itu juga Radio 91 Fm yang berlabelkan Pemerintah mampu memberikan stimulus kepada audio nya dan pendengarnya.

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang yang serba digital ini, radio bisa di dengarkan kapan saja. Media radio ini tidak asing lagi bagi masyarakat khususnya pendengar dari lapisan bawah, menengah, sampai tua maupun muda dapat menikmati kapan saja. radio ini memiliki sifat yang sangat unik dikalangan Masyarakat khususnya warga Tangerang karena Radio Satu Swara Gemilang hanya menyajikan *audio* suara saja bagi pendengar. banyak masyarakat dari berbagai kalangan dan berbagai umur yang mendengarkan radio, karena radio dapat dinikmati kapanpun pada saat melakukan aktifitas berbagai kalangan Masyarakat KhuSnya seperti Remaja, Orang Dewasa,Orang tua, dan Usia Lamsia sekalipun salah satunya juga termasuk kalangan orang Buta Huruf.

Radio Satu Swara Gemilang Tangerang 91 fm ini bersifat personal karena kita bisa dapat mendengarnya sendirian. sifat radio ini sendiri sangat sangat unik sekali karena radio ini menjadikan radio yang diminati masyarakat khususnya warga Tigaraksa Tangerang setempat khususnya pendengar.

Radio ini adalah salah satu media dengan keunggulan kecepatan Informasi serta mudah diakses dengan begitu cepat dan dikategorikan “murah meriah” seperti pada umumnya salah satunya pada saat kita membuka Hp kita, kita bisa sekali menemukan di aplikasi kita dengan memencet siaran di tombol yang sudah disediakan dari *picture* hp, dengan memutar dan mencari siaran kapan saja, kita juga bisa mengakses dengan begitu dengan cepat seperti salah satunya, pada saat kita menggunakan kendaraan pribadi bermobil. Pihak Radio Tangerang 91 fm banyak sekali menyajikan informasi - Informasi yang menarik salah satunya mengenai berita terkini, berita *terupdate*, pendidikan, hiburan, music, dan serta membahas kearifan Lokal yang ada ditangerang.

Radio Satu Swara Gemilang merupakan media massa yang auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran sehingga isi siarannya bersifat sepintas lalu dan tidak dapat diulang, *audience* tidak mungkin mengembalikan apa yang sudah dibicarakan oleh penyiar karena bersifat sepintas saja, karenanya informasi yang disampaikan oleh penyiar radio harus jelas dengan bahasa yang mudah dicerna..

Tujuan dibuatnya Radio Satu Swara Gemilang 91 Fm ini yaitu pihak Soma Atmaja selaku Direktur ingin sekali dapat memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh khalayak umum, khususnya di Kabupaten Tangerang, umumnya pihak radio memberikan pelayanan terbaik bagi warga Tangerang Tigaraksa, karena visi dari Tangerang Radio 91 FM yaitu “Mewujudkan masyarakat Kabupaten Tangerang yang Cerdas Mengelolah informasi Menuju Tangerang Gemilang”

Menginjak usia yang ke empat tahun pihak radio selalu terus berusaha untuk menciptakan *image* dari kearifan lokal nya karena *image* merupakan citra dari perusahaan. Pihak radio selalu berusaha memberikan yang terbaik agar pendengarnya sanggup mengenali dari citra perusahaan tersebut karena menciptakan *image* sangat lah penting dan berpengaruh besar bagi Satu Swara Gemilang.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang Soma Atmaja mengungkapkan Radio ini dipersembahkan Khususnya untuk warga Kabupaten Tigaraksa agar komunikasi yang diberikan menjadi sangat *intens* dan menjadikan media siaran yang *Independent, Profesional dan Berkarakter*. Dengan membuat siaran Kearifan Lokal Radio Tangerang “Satu Swara Gemilang”, radio Satu Swara selalu menciptakan *image* nya melalui program acara yang ada dan Kearifan Lokal yang ada diTangerang.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, *Image* adalah pemahaman kesan yang timbul karena pemahaman akan sesuatu kenyataan, pihak Radio ingin mewujudkan *Image* agar masyarakat dapat mengenal citra dari perusahaan.

menciptakan *Image* adalah salah satu yang di inginkan oleh pihak Radio satunya Radio ingin sekali menampilkan *image* melalui Program siaran lokal yang ada di Tangerang Radio 91 Fm. Radio Tangerang Satu Swara Gemilang memiliki ciri khas tersendiri salah satunya yaitu sebelum siaran seperti menyiapkan iklan radio “Satu Swara Untuk Kearifan Lokal” dengan lantuna irama ciri khas dari pihak radio yaitu “ Satu Swara Untuk kearifan Lokal “ pihak Radio terbentuk dari dua kata yaitu kearifan (*wisdom*) dan Lokal (*Local*).

Dalam kamus bahasa *inggris* -Indonesia milik John M. Echols dan Hassan Shadily, *local* berarti setempat, sedangkan *wisdom* adalah kebijaksanaan, berbicara tentang Kearifan Lokal pihak radio selalu memutar musik-musik lokal salah satunya lagu- lagu sunda,karena Tangerang adalah salah satu masyarakat yang dipengaruhi oleh masyarakat khususnya budaya Sunda, Betawi ,dan Jawa maka pihak Radio Menciptakan *Image* melalui Kearifan lokal yang ada di kota Kabupaten Tangerang.

Kearifan Lokal yang ada di kabupaten Tangerang tigaraksa sangatlah banyak sekali salah satunya pihak Tangerang Radio ingin membahas kekayaan budaya, seperti norma-norma budaya dan sejarah tangerang , dan cagar budaya serta bahasa sehari- hari yang dipakai Masyarakat Tangerang, Pendengar Radio Satu Swara Gemilang 91 fm pada umumnya adalah anak-anak muda yang menginjak remaja / dewasa dan orang tua sebagian besar pendengarnya biasanya anak anak remaja seperti anak SMP yang berusia 13 Tahun – 15 tahun dan anak SMA di usia 17- 20 tahun serta orang tua yang menginjak umur Lansia diatas 40 – 60 Tahun Para pendengar tidak hanya saja wanita tetapi pria pun ikut mendengarkan pihak radio juga selalu memasukan unsur –unsur di acara program salah satunya memperkenalkan Tangerang, tempat rekreasi dan banyak khuSnya pendatang di Tangerang tidak mengetahui ada nya objek wisata, dan informasi Tangerang pihak radio selalu berusaha memperkenalkan Tebing Koja,Danau Biru Cigaru,Danau Cilogok, Solear, Taman Bunga matahari, bendungan pintu air, museum warisan tionghoa peranakan benteng, Masjid Raya Al –Azhom , lapangan ahmad yani, situ pondoh , taman potret, festival cisadane, bunderan tugu adi pura, Taman prestasi , wisata kuliner , taman bamboo, taman kucing dan banyak lagi objek wisata ditangerang yang masih banyak untuk diperkenalkan kepada masyarakat khususnya warga banten sendiri atau Kota Tangerang.

Menginjak usia Radio yang sudah menjalankan 4 tahun penulis / peneliti melihat banyak sekali permasalahan salah satunya masalah yang terjadi didalam Perusahaan “ Satu Swara Gemilang “ salah satunya pada saat penulis melakukan observasi didekat kantor Radio penulis banyak mendapatkan bukti bahwa Pihak

Radio belum berfungsi dalam melakukan publikasi salah satu yang didapat penulis pada saat penulis melakukan wawancara kekeberapa penduduk banyak warga Tigaraksa khususnya Daerah Telkom, Puri, Sudirman, Pete, dan Mustika, balaraja tidak mengetahui Radio padahal ini sangat berdampak besar bagi perusahaan Radio dalam meningkat Citra ari perusahaan .

Masalah selanjutnya yang didapat penulis pada saat melakukan observasi, penulis banyak sekali mendapatkan gambaran bahwa banyak sekali maslaah yang terjadi dalam Perusahaan ini salah satunya masalah yang terjadi didalam perusahaan ini Kurang nya penerapan publikasi ke daerah - daerah Tangerang membuat *image* dari radio tidak dikenal masyarakat salah satunya menghambat kegiatan dalam penerapa publikasi yang dijalankan oleh pihak radio Radio.

Kekurangan SDM membuat pihak Radio 91 fm tidak berjalan efektif sama sekali dikarenakan banyak sekali hambatan dan masalah besar yang dihadapi penyiar salah satunya banyak sekali keluhan seperti salah satunya sinyal radio tidak berfungsi, sinyal yang berubah-ubah, frekuensi yang tidak menetap dan sinyal nautikel yang tidak begitu memanjng sehingga pendengar susah mencari siaran,

Masalah selanjutnya yang penulis temukan, masih banyak permasalahan yang terjadi didalam radio ini seperti sejarah radio yang hilang , peran yang masih simpang siur atau belum signifikan, kurang nya dalam mempublikasikan radio dalam melakukan informasi dan banyak sekali masalah didalam kantor yang berpengaruh besar bagi masyarakat khususnya pendengar hal ini berpengaruh juga dengan keefektifitisan dalam memperkenalkan Radio kebenak Masyarakat khususnya Konsumen Pendengar radio warga Tangerang.

Berdasarkan observasi awal penulis atau peneliti dapat penulis atau peliti menemukan fakta diperkuat sebagai data berikut bahwa Radio Swara Tangerang Gemilang masih jarang diketahui oleh masyarakat sebagian besar jumlah pendengar Radio Tangerang Radio pada umumnya berusia remaja 13- 15 Tahun – dan anak SMA 17- 20 Tahun dengan presentasi jumlah pendengar 70%, sedangkan presentasi jumlah pendengar dewasa 22-40 Tahun sebesar 20% ,dan presentasi jumlah pendengar orang tua 40 -60 Tahun sebesar 10% , data ini menunjukkan data sekunder jadi peran humas dari swara tangerang gemilang bisa lebih mensosialisasikan radio tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti sudah paparkan, maka peneliti menentukan rumusan masalah yaitu mengetahui “Bagaimanakah Peran Radio Satu

Swara Gemilang 91 Fm Dalam menciptakan *Image* Kabupaten Tangerang Daerah Yang Mengembangkan Kearifan Lokal ? “

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian diatas adalah : Untuk mengetahui Peran Radio Swara Tangerang Gemilang 91 Fm Dalam Menciptakan *Image* Kabupaten Tangerang Sebagai Daerah Yang Mengembangkan Kearifan Lokal.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dapat memberikan manfaat dalam penelitian ini dalam dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yakni untuk menambah wawasan teori-teori di bidang konsentrasi humas (*public relations*) untuk penulis dan pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap, penelitian ini memberikan manfaat praktis ,adapun manfaatnya antara lain:

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui peran yang dilaksanakan pihak Radio 91 Fm dalam menciptakan *Image* Kabupaten sebagai Daerah yang mengembangkan Kearifan Lokal.